

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi terhadap model yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yang cukup tinggi yaitu 37.46127 dengan prob. sebesar  $0.000001 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan variabel PDRB, inflasi, jumlah industri, dan UMR berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sumatera Utara
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel PDRB, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, sedangkan variabel jumlah dan UMR berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sumatera Utara.
3. Variabel PDRB, inflasi, jumlah industri, dan UMR berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sumatera Utara sebesar 92,58 persen. Serta sisanya 7,42 persen dipengaruhi variabel lain.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh dominan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Sumatera Utara adalah jumlah industri.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil uji t, jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri yang diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena memberikan sumbangan yang cukup besar bagi pengurangan pengangguran dan keadaan ini juga merupakan tujuan utama dari suatu sektor industri. Salah satu cara agar dapat menekan angka pengangguran yakni dapat dilakukan misalnya dengan menciptakan lapangan kerja yang banyak bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan iklim investasi demi meningkatkan jumlah industri yang lebih banyak lagi.
2. Bank Indonesia perlu mengendalikan laju inflasi dan pemerintah perlu menetapkan upah minimum yang relevan demi menyelamatkan industri dan tenaga kerja yang ada di Sumatera Utara.
3. Untuk agenda penelitian mendatang dapat dikembangkan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang. Dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyerapan tenaga kerja sektor industri. Diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang diserap langsung di sektor industri.
4. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih *update* dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.

